

## KUNJUNGAN EDUKATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RITEL KE MAS MIRACLE FARM TAPOS, DEPOK

<sup>1</sup>Harlis Setiyowati, <sup>2</sup>Luh Putu Puji Trisnawati, <sup>3</sup>Muhammad Alfathan Harriz,  
<sup>4</sup>Nurhaliza vania Akbariani

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Ritel, Universitas Pradita

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Matana

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknik Terpadu Nurul Fikri  
[harlis.setiyowati@pradita.ac.id](mailto:harlis.setiyowati@pradita.ac.id)

### ABSTRAK

Kunjungan edukatif mahasiswa Program Studi Manajemen Ritel ke Mas Miracle Farm Tapos, Depok, merupakan inisiatif dalam rangka pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memahami praktik pertanian organik dan manajemen ritel yang berkelanjutan. Studi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola farm dan pekerja, survei terhadap masyarakat dan pengunjung. Hasil kunjungan mengungkapkan bahwa Mas Miracle Farm menerapkan praktik pertanian organik dengan fokus pada penggunaan pupuk kompos, tanpa pestisida dan pupuk kimia, serta manajemen air yang efisien. Farm juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pertanian organik dan penciptaan lapangan kerja lokal. Strategi pemasaran farm melibatkan penjualan langsung ke konsumen dan kemitraan dengan toko ritel, didukung oleh upaya membangun kesadaran akan manfaat produk organik melalui media sosial dan platform digital. Mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang pentingnya praktik pertanian berkelanjutan dan manajemen ritel yang efektif. Implikasi praktis bahwa mahasiswa memiliki alternatif bisnis dengan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengembangan karir mereka di sektor pertanian dan ritel, serta memberikan kontribusi positif dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** *Mas Miracle Farm, Manajemen Ritel, Pertanian Organik, Pengabdian Masyarakat, Universitas Pradita*

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat mempunyai ciri-ciri: 1. Partisipatif dan Kolaboratif: Pengabdian masyarakat sering melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat yang dilayani. Untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan relevan dan bermanfaat bagi masyarakat, sangat penting bahwa pelaksana program dan komunitas lokal bekerja sama. 2. Berbasis Kebutuhan: Kebanyakan kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat. Ini memastikan bahwa intervensi benar-benar menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan. 3. Sustainable (Berkelanjutan): Program pengabdian masyarakat yang efektif berfokus pada manfaat jangka panjang dan membangun kapasitas lokal agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka setelah program selesai. 4. Multidisiplin: Untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, pengabdian masyarakat sering kali membutuhkan berbagai disiplin ilmu dan keterampilan. 5. Pendidikan dan Pemberdayaan: Pemberdayaan adalah tujuan utama dari pengabdian masyarakat, dan proyek pembangunan masyarakat dapat melibatkan ahli kesehatan,

pendidikan, teknik, dan sosial. Ini dapat mencakup pendidikan, pelatihan, dan pembangunan kapasitas untuk membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kondisi kehidupan mereka (Setiyowati, H., Suryaratri, D.R. & Prihandini, D., 2018).

Kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau institusi untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, dan pembangunan sosial dikenal sebagai pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat biasanya melibatkan penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau untuk mendukung upaya pelaksana kegiatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Setiyowati, H., et al., 2018). Terbukti, pengabdian masyarakat pada pendidikan anak jalanan Sekolah Master Depok yang bertujuan untuk mendorong guru, dosen, dan siswa untuk berpartisipasi dan berkontribusi pada pengembangan dan penerapan kepribadian dan

perawatan. Kebanggaan guru dan keterlibatan mereka dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pertukaran informasi memengaruhi kinerja tutor relawan (Setiyowati, H., & Sasmito, T., 2022). Juga, pengabdian masyarakat menggarisbawahi pentingnya pameran IFEX 2024 untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi industri desain interior Indonesia, terutama untuk mahasiswa Universitas Pradita, dengan fokus pada SDG yang relevan, termasuk pendidikan berkualitas, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan pembangunan kota berkelanjutan (Setiyowati, H., Sutapa, W. & Kurniawan, R., 2024).

Program Studi Manajemen Ritel memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan ke Mas Miracle Farm Tapos, Depok, merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang edukatif. Mas Miracle Farm adalah sebuah pertanian organik yang berlokasi di Tapos, Depok, dan dikenal dengan praktik-praktik pertanian berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Melalui kunjungan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan implementasi pertanian organik serta melihat langsung bagaimana bisnis ritel dapat terintegrasi dengan baik dalam sektor agribisnis. Pertanian organik memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan manusia. Di era modern ini, semakin banyak konsumen yang sadar akan pentingnya produk-produk organik yang bebas dari bahan kimia berbahaya. Oleh karena itu, pemahaman tentang proses produksi organik serta strategi pemasaran dan distribusinya menjadi sangat relevan bagi mahasiswa Manajemen Ritel. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan petani dan pelaku usaha kecil di bidang pertanian. Dengan mengamati langsung operasional Mas Miracle Farm, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku

kuliah ke dalam konteks nyata dan melihat dampaknya bagi masyarakat setempat.

## **METODE PENGABDIAN**

Untuk mencapai tujuan dari kunjungan mahasiswa Program Studi Manajemen Ritel ke Mas Miracle Farm Tapos, Depok, sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, metode yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif (Creswell, J.W., (2014); Setiyowati, H., Wulanjani, H. & Shafenti, S. (2018)), meliputi :

1. Metode Observasi yaitu Observasi langsung dilakukan oleh mahasiswa selama kunjungan ke Mas Miracle Farm. Melalui observasi, mahasiswa dapat:
  - a. Mengamati praktik pertanian organik yang diterapkan.
  - b. Melihat proses pengelolaan ritel di lokasi.
  - c. Memahami interaksi antara pengelola farm dan masyarakat sekitar.

Langkah-langkah:

- a. Membuat daftar aspek yang akan diamati (misalnya, teknik pertanian, pengelolaan stok, pemasaran produk).
- b. Menggunakan lembar observasi untuk mencatat temuan.

2. Wawancara

Wawancara dengan pemilik dan pekerja di Mas Miracle Farm untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang operasi harian, tantangan, dan strategi bisnis mereka.

Langkah-langkah:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan.
- b. Melakukan wawancara secara langsung atau melalui alat perekam suara.
- c. Menganalisis transkrip wawancara untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

3. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok antara mahasiswa dan pengelola farm untuk membahas temuan observasi, wawancara, dan survei. Diskusi ini bertujuan untuk:

- a. Mengklarifikasi informasi yang diperoleh.
- b. Mendiskusikan solusi atas tantangan yang dihadapi farm.

- c. Merumuskan rekomendasi untuk pengembangan farm.

Langkah-langkah:

- a. Membentuk kelompok diskusi kecil.
- b. Menyusun agenda diskusi.
- c. Melakukan diskusi dan mencatat poin-poin penting.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Praktik Pertanian Organik yang Berkelanjutan di Mas Miracle Farm**

Mas Miracle Farm Tapos, Depok, menerapkan praktik pertanian organik yang berkelanjutan dengan menggunakan pupuk kompos dan teknik tanpa pestisida serta pupuk kimia. Teknik rotasi tanaman juga diterapkan untuk menjaga kesuburan tanah dan mengurangi risiko terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman.

### **2. Tantangan yang Dihadapi dalam Operasional Sehari-hari**

Tantangan utama yang dihadapi oleh Mas Miracle Farm termasuk fluktuasi harga pasar untuk produk organik, perubahan iklim yang mempengaruhi pola tanam dan panen, serta manajemen efisien sumber daya seperti air dan energi. Farm juga menghadapi tantangan dalam memperluas pasar produk organik di tengah persaingan yang semakin ketat.

### **3. Strategi Pemasaran dan Distribusi Produk Organik**

Farm menggunakan berbagai saluran pemasaran, termasuk penjualan langsung ke konsumen melalui pasar tani dan kemitraan dengan toko ritel lokal. Strategi pemasaran yang efektif melibatkan penggunaan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan kesadaran dan membangun citra merek yang positif bagi produk organik mereka.

### **4. Dampak Mas Miracle Farm terhadap Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat**

Mas Miracle Farm memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung melalui aktivitas pertanian organik dan penjualan produk. Farm juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar

dengan menyediakan pelatihan pertanian organik dan mendukung kesejahteraan ekonomi mereka.

### **5. Manfaat Kunjungan bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Ritel**

Kunjungan ini memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang praktik pertanian organik dan manajemen ritel yang berkelanjutan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengembangan karir mereka di sektor pertanian dan ritel, serta berkontribusi dalam mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

### **6. Peluang Pengembangan yang Dapat Dilakukan oleh Mas Miracle Farm**

Peluang pengembangan untuk farm termasuk diversifikasi produk untuk menarik lebih banyak konsumen, penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi, serta meningkatkan kemitraan strategis dengan restoran dan supermarket untuk memperluas pasar produk organik mereka.

### **Observasi Praktik Pertanian Organik di Mas Miracle Farm**

Observasi langsung yang dilakukan oleh mahasiswa mengungkapkan beberapa praktik pertanian organik yang diterapkan di Mas Miracle Farm. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Teknik Pertanian: Mas Miracle Farm menggunakan metode tanpa pestisida dan pupuk kimia, mengandalkan pupuk kompos dan metode rotasi tanaman untuk menjaga kesuburan tanah.
2. Pengelolaan Air: Sistem irigasi yang efisien diterapkan untuk meminimalkan penggunaan air, serta penggunaan penampungan air hujan.
3. Keanekaragaman Hayati: Penanaman berbagai jenis tanaman untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi risiko serangan hama.

### **Wawancara dengan Pengelola dan Pekerja**

Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh beberapa wawasan penting mengenai operasi harian dan tantangan yang dihadapi oleh Mas Miracle Farm:

1. Manajemen Ritel: Pengelola farm menjelaskan strategi pemasaran produk organik mereka, termasuk penjualan langsung ke konsumen melalui pasar tani dan kemitraan dengan toko ritel lokal.
2. Tantangan: Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk fluktuasi harga pasar, perubahan iklim, dan kesulitan dalam memperluas pasar produk organik.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Farm berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan pertanian organik dan menyediakan lapangan kerja.

#### Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok antara mahasiswa dan pengelola farm menghasilkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan farm:

1. Diversifikasi Produk: Mengembangkan lebih banyak jenis produk organik untuk menarik lebih banyak konsumen.
2. Peningkatan Pemasaran: Memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan kesadaran dan penjualan produk.
3. Kemitraan Strategis: Membangun kemitraan dengan restoran dan kafe yang mengutamakan bahan baku organik.



Gambar 1. Dokumentasi Pribadi

(Sumber: IG bunda\_harlis)

Jenis Sayuran dan Buah yang Ditanam dan Dihasilkan di Mas Miracle Farm Sayuran

- a. Bayam (Spinach), mengandung banyak nutrisi, termasuk vitamin K, vitamin A, vitamin C, dan folat.
- b. Tomat (Tomato), mengandung likopen, antioksidan yang baik untuk kesehatan jantung, serta vitamin C dan kalium.

- c. Cabai (Chili Peppers), mengandung capsaicin yang memberikan rasa pedas, serta vitamin C dan A.
- d. Terong Ungu, mengandung sumber serat, kalium, vitamin C, B6, dan antioksidan serta untuk kesehatan jantung dan manajemen berat badan.
- e. Pare, mengandung vitamin C, vitamin A, folat, dan serat serta membantu mengatur gula darah dan mendukung sistem kekebalan tubuh.
- f. Jagung, mengandung berbagai vitamin dan mineral penting seperti vitamin A, B, C, dan E, yang mendukung fungsi tubuh yang optimal. Serat dan antioksidan dalam jagung membantu menurunkan kadar kolesterol dan mendukung kesehatan jantung.

#### Buah-buahan

- a. Melon (Melon), kaya akan vitamin C, vitamin A, dan air, baik untuk hidrasi.
- b. Semangka (Watermelon), mengandung banyak air, likopen, vitamin C, dan vitamin A.

#### Hasil Produksi

Mas Miracle Farm Tapos, Depok, telah berhasil memanen berbagai jenis sayuran dan buah-buahan yang disebutkan di atas. Produk-produk ini kemudian dijual melalui berbagai saluran pemasaran, termasuk:

- a. Pasar Tani: Penjualan langsung di pasar tani lokal.
- b. Pengiriman Langsung: Toko Ritel: Kerjasama dengan toko ritel lokal yang menjual produk organik.
- c. Layanan pengiriman produk langsung kepada konsumen melalui pesanan online.

Hasil dari pertanian ini tidak hanya menyediakan produk segar dan sehat bagi konsumen tetapi juga berkontribusi pada ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Praktik pertanian organik yang diterapkan membantu menjaga kualitas produk dan keberlanjutan lingkungan.

#### SIMPULAN

Kunjungan mahasiswa Program Studi Manajemen Ritel ke Mas Miracle Farm Tapos,

Depok, memberikan banyak wawasan berharga tentang praktik pertanian organik, manajemen ritel, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui observasi, wawancara dan survei, mahasiswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga melihat langsung implementasi di lapangan. Hal ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengembangan karir mereka di masa depan serta mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Blakely, E. J., & Bradshaw, T. K. (2002). *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. Intermediate Technology Publications.
- Creswell, John W. (2014). *Research design qualitative quantitative and mixed methods approaches*. 4th ed\_2014
- Gliessman, S. R. (2015). *Agroecology: The Ecology of Sustainable Food Systems*. CRC Press.
- Interview Transcripts and Observations (2024). Wawancara dan observasi yang dilakukan selama kunjungan ke Mas Miracle Farm memberikan data empiris yang mendukung analisis.
- Levy, M., & Weitz, B. A. (2012). *Retailing Management*. McGraw-Hill.
- Polonsky, M. J. (1994). "An Introduction to Green Marketing". *Electronic Green Journal*.
- Setiyowati, H., & Sasmito, T. (2022). Workshops for Volunteer Tutors of the YABIM PKBM (Center for Community Learning Activities). *International Conference On Economics Business Management And Accounting (ICOEMA)*, 1, 1233-1239. Retrieved from <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/icoema/article/view/2239> (untag-sby.ac.id).
- Setiyowati, H., et al., (2018). *Buku Hasil Program Pengabdian Masyarakat*. <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202207191?type=copyright&keyword=EC00202207191>.
- Setiyowati, H., Suryaratri, D.R. & Prihandini, D. (2018). *Bela Negara "Penguatan Karakter Remaja"* <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202207193?type=copyright&keyword=EC00202207193>.
- Setiyowati, H., Sutapa, W. & Kurniawan, R. (2024). *Peran Pameran IFEX 2024 dalam Pengembangan Kompetensi dan Inovasi Mahasiswa Desain Interior di Universitas Pradita*. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i2.164>
- Setiyowati, H., Wulandjani, H. & Shafenti, S. (2018). *Manajemen Pemasaran, Buku Ajar Perguruan Tinggi*. <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202002758?type=copyright&keyword=EC00202002758>
- Setiyowati, H., Wulandjani, H. & Shafenti, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bidang Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Buku Ajar*. <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/EC00202002759?type=copyright&keyword=EC00202002759>